

PENGEMBANGAN KUALITAS PRODUK LIMBAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENJUALAN SANDAL BAN KARET DI DESA KALONG II

Denia Maulani¹, M. Farhan Alfarizy, Ali Nurdin Ramdani²

denia@uika-bogor.ac.id

Dosen Fakultas Ekonomi¹, Mahasiswa KKN Kelompok 64 Tahun 2018²

ABSTRAK

Permasalahan yang di rasakan oleh masyarakat Desa Kalong II Sebagai Desa yang memiliki ciri khas sebagai penghasil produk sandal berbahan dasar limbah ban, yaitu kurangnya pengembangan produk, packaging, dan pemasaran lewat online. Pembuatan packaging menarik dapat dibuat menggunakan barang bekas yang ada disekitar lingkungan. Salahsatu contoh media yang bisa dipakai utuk packaging yaitu adalah kardus bekas dengan cara dibuat semenarik mungkin sebagai wadah untuk produk yang akan dijual. pemasaran produk lewat online dapat dilakukan dengan cara memasang iklan di akun-akun social media seperti instagram, facebook, Blackberry Messenger ataupun bisa ikut memasarkan atau mengiklankan di situs jual beli online seperti Bukalapak, tokopedia, dll.

Kata Kunci : Permasalahan, Produk, Masyarakat.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah tertentu yang dilaksanakan secara kelompok yang terdiri dari berbagai fakultas. Salah satunya, Desa Kalong II yang dipilih oleh LPPM menjadi desa tempat pengabdian masyarakat bagi kami kelompok 64.

Di Desa Kalong II juga memiliki ciri khas sebagai penghasil produk sandal berbahan dasar limbah ban, yang menjadi salah satu kreativitas dan keunikan hasil tangan para pengrajin masyarakatnya.

Sebagai Desa yang memiliki ciri khas sebagai penghasil produk sandal berbahan dasar limbah ban, ternyata ada sebuah permasalahan bagi para pengrajin, yaitu belum mengetahui cara

mempromosikan produknya sesuai dengan perkembangan zaman saat ini, dimana hampir seluruh usaha menggunakan *online* sebagai bentuk promosi produk serta cara penjualan.

Apalagi bila kita lihat persaingan para produsen di era globalisasi ini, pengembangan produk, packaging, dan pemasaran lewat online menjadi salah satu faktor penting suatu produk akan ramai terjual.

Berdasarkan hal tersebut, maka kami membuat sebuah program dalam rangka upaya membantu meningkatkan produk sandal ban melalui seminar kewirausahaan yang akan menjawab beberapa persoalan diantaranya:

1. Bagaimana cara pengembangan suatu produk dalam peningkatan kualitas suatu produk ?

2. Bagaimana cara pembuatan packaging menarik dengan biaya yang murah ?
3. Bagaimana cara pemasaran lewat online?

Kondisi Wilayah

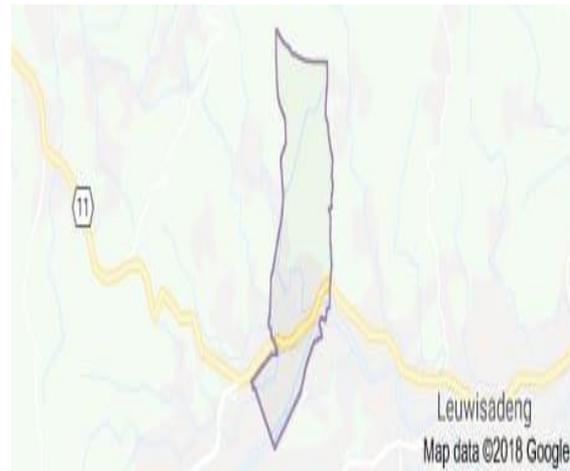
Desa Kalong II adalah salah satu desa di Kecamatan Leuwisadeng yang terletak antara daerah dataran rendah dengan ketinggian dari permukaan laut 700 m dengan suhu udara 20 °C – 38 °C, dengan luas wilayah 214,7 Ha, yang terdiri dari 3 Dusun dengan 5 Rukun Warga (RW) dan 25 Rukun Tetangga (RT).

Desa Kalong II terletak di wilayah pembangunan Bogor Barat dan menurut salah satu dari delapan desa yang berada di Kecamatan Leuwisadeng hasil pemekaran dari Kecamatan Leuwiliang pada tahun 2005. Dan juga Desa Kalong II di bagian Utara berbatasan langsung dengan Desa Banyuresmi Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor.

Desa Kalong II merupakan wilayah pertanian dengan komoditas padi sawah, tadah hujan, dan perkebunan palawija. Mata pencaharian masyarakat Desa Kalong II adalah sebagai petani dan buruh tani dan sebagian besar di bidang perdagangan dan wiraswasta.

Potensi unggulan di Desa Kalong II yang masih tetap eksis hingga saat ini di bidang pertanian yaitu adanya para petani manggis, durian, dan pala yang marketnya telah sampai keluar kota hingga keluar negeri. Untuk potensi lainnya yang ada peningkatan dan signifikan di bidang kewirausahaan dan palawija.

Selain itu, Desa Kalong II juga memiliki ciri khas sebagai penghasil produk sandal berbahan dasar limbah ban, yang menjadi salah satu kreativitas dan keunikan hasil tangan para pengrajin masyarakatnya, yang lebih tepatnya berasal dari tangan para pengrajin yang berasal dari RW 05.



METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang dilakukan dalam Pengembangan Kualitas Produk Limbah dalam Meningkatkan Mutu Penjualan Sandal Ban Karet di Desa Kalong II Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor ini dengan mengadakan Seminar Kewirausahaan yang mana pada kesempatan tersebut membahas bagaimana cara pengembangan produk, packaging, dan pemasaran lewat online, sekaligus melakukan pelatihan pembauatan packaging dari limbah kardus, serta melakukan pelatihan pemasaran menggunakan media online. Sehingga masyarakat Desa Kalong II khususnya para pengrajin sandal berbahan limbah ban bekas dapat mengembangkan produk mereka, baik dari segi kualitas dan kuantitas serta dapat menarik para konsumen yang akan membelinya.

REALISASI PROGRAM

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Terintegrasi Universitas Ibn Khaldun Bogor di Desa Kalong II, Kecamatan Leuwisadeng, Kabupaten Bogor.

Kami membuat beberapa rangkaian program kerja yang Alhamdulillah berjalan lancar sesuai dengan rencana, diantaranya:



Bimbingan Belajar setiap hari senin-jum'at pukul 19:30-21:00 WIB



Belajar mengajar di beberapa sekolah lingkungan Desa Kalong II



Peringatan Hari Merdeka



Seminar Kewirausahaan



Pelatihan pembuatan nugget pisang



Sosialisasi Zakat & Penyuluhan Hukum Keluarga Islam



Posyandu



Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut



Seminar Kesehatan Gema Cermat & Penyuluhan 6 Langkah Cuci Tangan



Penyuluhan Hukum



Pengenalan tentang *Microsoft*



Nonton film bareng



Kajian Islam

KESIMPULAN

Dengan demikian dapat dipahami bahwa kesimpulan dari permasalahan diatas adalah:

Cara pengembangan suatu produk dalam peningkatan kualitas suatu produk yaitu dengan cara:

1. Melakukan pengukuran rutin
2. Dengarkan kata pengguna
3. Fokus pada proses,
4. Adakan rapat yang efektif
5. Buat peta masalah

Cara pembuatan packaging menarik dengan biaya yang murah yaitu dengan menggunakan barang bekas yang ada disekitar lingkungan kita. Salahsatu contoh media yang bisa dipakai untuk packaging yaitu adalah kardus bekas yang sudah tidak terpakai dengan cara dibuat semenarik mungkin sebagai wadah untuk produk yang akan dijual.

Adapun cara pemasaran lewat online yang mudah bagi para pemula yaitu dengan cara memasang iklan di akun-akun social media seperti instagram, facebook, Blackberry Messenger ataupun bisa ikut memasarkan atau mengiklankan di situs jual beli online seperti Bukalapak, tokopedia, dll.

Sehingga masyarakat Desa Kalong II khususnya para pengrajin sandal berbahan limbah ban karet dapat ikut bersaing dan mengikuti zaman di era globalisasi ini dengan cara pengembangan produk, packaging, dan pemasaran lewat online sehingga akan dapat menarik para konsumen untuk membelinya tanpa harus bersusah payah bahkan sampai harus mendagangkan atau memasarkan sendiri.

SARAN

Alangkah baiknya Desa dan Perangkat Pemerintah desa ikutmendukung, memfasili dan mengembangkan produk sandal yang berbahan limbah ban karet agar para pengrajin dapat dengan mudah mengembangkannya.

Dibuatnya suatu kumpulan para pengrajin seldal berbahan limbah ban katret agar para pengrajin dapat berkerja sama dan membagi-bagi tugas dalam pembuatan sandal tersebut, sehingga dapat dengan mudah menghasilkan produk-produk baru yang beragam.

REFERENSI

- Darmawan. 2 Juli 2015. 4 Langkah untuk Mulai Berjualan Online Sampai Berhasil Mendapatkan Pembeli. Panduanim.com – <https://goo.gl/0wSHfT>
- <https://www.finansialku.com/cara-jualan-online-untuk-pemula/>
- Langgeng Setyo. 22 November 2013. 10 Rahasia Jualan Jasa secara Online. Mebiso.com – <https://goo.gl/upCbk888>
- Rosyadi A. Rahmat & Prasetya Eska Perdana, *Petunjuk Pelaksanaan KKN Tematik Terintegrasi 2018 Universitas Ibn Khaldun Bogor*, Bogor: UIKA Prees. Tahun 2018.
- Profil Desa Kalong II Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor. Tahun 2017.